

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Penelitian**

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi penelitian asosiatif dengan pendekatan kausal yaitu hubungan yang bersifat akibat dimana terdapat variabel independen sebagai variabel variabel yang mempengaruhi dan variabel dependen sebagai variabel dipengaruhi (Sugiyomo, 2017:37). Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah ada pengaruh antara akuntabilitas, kompetensi, opini dan struktur audit terhadap kinerja auditor.

Metode yang digunakan dalam peristiwa ini adalah metode kuantitatif, metode kuantitatif adalah pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan tanggapan mereka. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisa data dengan prosedur statistik.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari jawaban responden atas daftar pertanyaan (*questionnaire*) yang dikirim, sedangkan sumber data berasal dari jawaban para auditor.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017 :80) menjelaskan “Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 45 Kantor Akuntan Publik yang berada di Jakarta Pusat dan Jakarta Timur.

### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.

Penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian sampel karena jumlah elemen populasi relatif banyak sehingga peneliti tidak mungkin mengumpulkan data dari seluruh elemen populasi dengan pertimbangan waktu dan biaya terbatas. Sampel merupakan himpunan bagian dari suatu populasi, untuk penelitian ini yang dijadikan sampel yaitu 95 auditor yang menjadi responden dengan Total 9 KAP.

## **3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data**

### **3.3.1 Data Penelitian**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan (Siregar, 2013 : 16). metode yang digunakan untuk memperoleh data primer dari penelitian ini adalah metode dokumentasi dan metode survei, dengan menggunakan kuesioner yang merupakan daftar pertanyaan struktur yang di tunjukkan kepada pejabat auditor. Jenis data yang digunakan berupa data kuantitatif yang berasal dari data skor jawaban kuisisioner.

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.( Ridwan, 2014:164) Pengiriman Kuesioner dilakukan secara langsung yaitu peneliti melakukan pengambilan data dengan mendatangi secara langsung ke KAP Jakarta Pusat dan Jakarta Timur. kuesioner diberi jangka waktu untuk mengisi dan mengembalikan kuesioner jangka waktu pengembalian kuesioner masing-masing

adalah 1 bulan sejak kuesioner diterima oleh responden. Skala yang digunakan dalam menyusun kuisisioner penelitian ini *Skala likert* . Menurut Sugiyono (2016:132), *Skala Likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk penilaiannya sebagai berikut :

**Tabel 3. 1.**  
**Pernyataan Skala *Likert***

Jenis Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (ST)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### 3.3.2 Metoda Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data dan memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2017:224). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Riset Kepustakaan (*Library Reasearch*).

Yaitu penelitian yang dilakukan dalam rangka mendapatkan teori yang relevan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, adapun penelitian data diperoleh melalui buku, jurnal, skripsi, tesis, dan internet yang berkaitan dengan judul penelitian.

2. Riset Lapangan (*Field Reasearch*).

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data menggunakan metode survei responden, dimana sumber daya datanya berasal dari responden dengan memberikan lembaran kuesioner secara langsung, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara

memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, yang akan diberikan kuesioner adalah auditor KAP. Tahapan dalam penyebaran dan pengumpulan kuisisioner dibagi dalam 2 tahap, yaitu tahap pertama adalah melakukan penyebaran kuisisioner kemudian menunggu pengisian tersebut, tahap kedua adalah pengambilan kuisisioner yang telah diisi oleh para auditor untuk dilakukan pengolahan data.

### **3.4 Operasional Variabel**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (Variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen). Penjelasan operasional variabel sebagai berikut :

#### **3.4.1 Variabel independen (Variabel bebas)**

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau sebab perubahan timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel independen sebagai berikut :

##### **1. Akuntabilitas Auditor (X1)**

Menurut Madisar dan Sari (2007) dalam Suyanti, dkk (2016) mendefinisikan akuntabilitas sebagai dorongan psikologi yang membuat seseorang berusaha untuk dapat mempertanggungjawabkan semua tindakan dan keputusan yang diambil kepada lingkungannya. Lingkungan disini maksudnya adalah lingkungan atau tempat dimana seorang melakukan aktivitas atau pekerjaannya yang dapat mempengaruhi keadaan disekitarnya. Peneliti mengukur akuntabilitas dengan menggunakan 3 indikator yaitu : Usaha (Daya pikir), Motivasi dan keyakinan dalam bekerja. Masing-masing item pertanyaan diukur dengan skala likert 5 poin.

##### **2. Kompetensi Auditor (X2)**

Menurut Stephen Robbin (2017) Pengertian kompetensi menurut Stephen Robbin adalah kemampuan (ability) atau kapasitas seseorang untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan, dimana kemampuan ini ditentukan oleh dua faktor yang kemampuan intelektual dan kemampuan

intelektual dan kemampuan fisik. Sedangkan menurut Siti, dkk (2014) menjelaskan kompetensi auditor artinya auditor harus mempunyai kemampuan, keahlian, dan pengalaman dalam memahami kriteria dan dalam menentukan jumlah bahan bukti yang dibutuhkan untuk dapat mendukung kesimpulan yang akan diambil. Masing- masing item pertanyaan diukur dengan skala likert 5 poin.

### 3. Opini Audit (X3)

Menurut Rizzo et al. (2014), opini audit merupakan suatu laporan yang diberikan oleh auditor yang menyatakan bahwa pemeriksaan telah dilakukan sesuai dengan norma atau aturan pemeriksaan akuntan disertai dengan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan yang diperiksa. ISA 700.10 Auditor wajib merumuskan opini mengenai apakah laporan keuangan dibuat, dalam segala hal yang material, sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku. ISA 700.11 Untuk merumuskan opini, auditor wajib menyimpulkan mengenai apakah auditor telah memperoleh asurans yang memadai/wajar tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari salah saji material, apakah karena kecurangan atau kesalahan. Masing – masing item pertanyaan diukur dengan skala likert 5 poin.

### 4. Struktur Auditor (X4)

Struktur Audit adalah pendekatan sistematis terhadap auditing yang dikarakteristikkan oleh langkah-langkah penentuan audit, prosedur rangkaian logis, keputusan, dokumentasi dengan menggunakan sekumpulan alat-alat, kebijakan audit yang komprehensif dan terintegrasi untuk membantu auditor melakukan audit Fanani et al (2008) dalam sanjiwani (2016). Muslim A. Djalil (2012:34) menjelaskan bahwa sruktur audit meliputi apa yang harus dilakukan, instruksi bagaimana pekerjaan harus diselesaikan, alat untuk melakukan koordinas, alat untuk pengawasan dan pengendalian audit dan alat penilai kualitas kerja yang dilaksanakan. Pemahaman terhadap struktur audit yang baik dapat meningkatkan kinerja auditor. Masing – masing item pertanyaan diukur dengan skala likert 5 poin.

### 3.4.2 Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Auditor (Y). Kinerja Auditor merupakan hasil dari kerja auditor dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab auditor itu. Kinerja auditor menjadi tolak ukur dari kerja auditor, apakah sudah baik atau belum. Kinerja (prestasi kerja) dapat diukur melalui pengukuran tertentu (standar), dimana kualitas adalah berkaitan dengan mutu kerja yang dihasilkan (Ristio dkk, 2014). Hasil kerja yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan padanya, dan menjadi salah satu tolak ukur yang digunakan untuk menentukan apakah suatu pekerja yang dilakukan akan baik atau sebaliknya

### 3.5 Metoda Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda. Dengan metode yang digunakan dalam mengolah data adalah dengan menggunakan program Microsoft Excel dan IBM SPSS 22.

#### 3.5.1 Uji Kualitas data

##### 1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisisioner, suatu kuisisioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut (Ghozali, 2016:52). Pengujian validitas ini menggunakan *Total Colleration (Corrected Item)*, analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor butir pertanyaan dengan total skor variabel. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen atau item – item pertanyaan tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen atau item – item pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2016:53).

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuisioner dalam penggunaan yang berulang. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan Cronbach Alpha dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh Ghozali (2016:43), yaitu jika koefisien Cronbach Alpha  $> 0,7$  maka pertanyaan dinyatakan andal. Sebaliknya, jika koefisien Cronbach Alpha  $\leq 0,7$  maka pertanyaan dinyatakan tidak andal.

### 3.5.2 Pengujian Asumsi Klasik .

Sebelum melakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik, pengujian ini dilakukan untuk mendeteksi terpenuhinya asumsi-asumsi dalam model regresi berganda dan untuk mengintreprestasikan data agar lebih relevan dalam menganalisis, jadi sebelum data dianalisis lebih lanjut menggunakan analisis regresi berganda, terlebih dahulu akan diuji normalitas, uji *multikolineritas*, dan uji *heterokedastisitas*.

#### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016 : 154). Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan melalui analisis grafik dan analisis statistik. Analisis statistik dilakukan bertujuan untuk memastikan bahwa data benar-benar sudah terdistribusi normal. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji statistik *non parametik kolmogorov- Smirnov (K-S)*, dengan melihat nilai *asympt sig*. Jika nilai *asympt sig* yang dihasilkan  $> 0.05$  maka data terdistribusi normal (Ghozali, 2016:170).

#### 2. Uji Multikolonieritas.

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*Independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini nilai

korelasinya tidak sama dengan nol (Ghozali, 2016 : 103). Untuk menguji ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Apabila nilai  $VIF < 10$  dan nilai *tolerance value* di atas 0.10, maka dikatakan tidak terdapat gejala multikolonieritas (Ghozali, 2016 : 104).

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016 : 134). Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas

Untuk melihat ada tidaknya *heterostisitas* maka digunakan grafik plot dengan grafik plot tersebut akan dilihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*, Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi *heteroskedastisitas*. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

#### 3.5.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier. Analisis regresi bermanfaat terutama untuk tujuan peramalan (*estimation*), yaitu bagaimana *variable independen* digunakan untuk mengestimasi *variable dependen* dan untuk mengetahui pengaruh *variable independen* terhadap *variable dependen*. Selain itu, regresi juga digunakan untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan. Analisis data ini dilakukan melalui regresi linear yang meliputi koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji F dan uji T.

### 1. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen menurut (Ghozali, 2013:97).

### 2. Uji Statistik (Uji F)

Uji f bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh silmutan variabel-variabel independen terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan dalam pengujian ini bisa dilaksanakan dengan menggunakan nilai *probability value* (p value) maupun F hitung. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian yang menggunakan *p value* atau F hitung menurut (Ghozali, 2016:99) adalah jika *p value* < 0,05 atau F hitung  $\geq$  F tabel maka  $H_a$  diterima. Sebaliknya, Jika *p value*  $\geq$  0,05 atau F hitung < F tabel maka  $H_a$  ditolak.

### 3. Uji Statistik (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan melakukan perbandingan antara *path coefficient* dengan T tabel. Bila nilai t hitung < 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Bila nilai t hitung > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

### 3.5.4 Analisis Regresi

Analisis regresi linier berganda untuk mengetahui dan memprediksi apakah variabel independen (X) berpengaruh terhadap Variabel dependen (Y) dan seberapa besar pengaruhnya keempat variabel bebas terhadap variabel terikat (Y) pada penelitian ini. Adapun persamaan regresi linier berganda yang digunakan

Dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e \dots\dots\dots(3.1)$$

Keterangan:

Y = Kinerja Auditor

a = Konstanta,

b<sub>1</sub>-b<sub>4</sub> = koefisien regresi variabel bebas,

X<sub>1</sub> = Akuntabilitas Auditor

X<sub>2</sub> = Kompetensi

X<sub>3</sub> = Opini Audit

X<sub>4</sub> = Struktur Audit

e = Standar eror